

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI
DAN PEMASARAN MENTIMUN DI DESA TANJUNG SETEKO
KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

Sosok

2012

Oleh
DWI PRAWITASARI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

23289 / 23849



**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI
DAN PEMASARAN MENTIMUN DI DESA TANJUNG SETEKO
KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

5
658.566.07
Dwi
9
2012

Oleh
DWI PRAWITASARI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

SUMMARY

DWI PRAWITASARI. The analysis of efficiency using production factors and cucumbers marketing on the village of Tanjung Seteko, Indralaya Ogan Ilir. (Guided by **LIFIANTHI** and **YULIUS**)

The purpose of this research are: 1) Analyze the influence of the using production factors and the efficiency of cucumber farming on the village of Tanjung Seteko, 2) Analyze how much income a cucumber farming on the village of Tanjung Seteko, and 3) Describe the marketing channels that occur in the marketing of cucumbers on the village of Tanjung Seteko.

The research was conducted in the village of Tanjung Seteko, Indralaya Ogan Ilir. The data had been collected since on February 2012. The method of research used is purposive sampling method that is done deliberately to the population of farmers on the village of Tanjung Seteko.

Based on the results of the research, production factors of seed have a positive significant effect on the production of cucumber. Whereas animal fertilizer, pesticides, and labor have a negative significant effect on cucumber production. NPK fertilizer, and fertilizer SP 36 did not significantly affect on the production of cucumber. On cucumber farming, usage of production factors of seed, and fertilizer SP 36 are not efficient yet. While the factors of production of manure, NPK fertilizer, pesticides, and labor are inefficient. Income that received by farmers' village Tanjung Seteko of cucumber farming is Rp. 9.437.828.89 per year with the R / C of 2,39 (profitable).

RINGKASAN

DWI PRAWITASARI. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi dan Pemasaran Mentimun di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (dibimbing oleh **LIFIANTHI** dan **YULIUS**)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : (1) Menganalisis pengaruh dan efisiensi penggunaan faktor produksi usahatani mentimun di Desa Tanjung Seteko, (2) Menganalisis seberapa besar pendapatan usahatani mentimun di Desa Tanjung Seteko, dan (3) Mendeskripsi saluran pemasaran yang terjadi dalam pemasaran mentimun di Desa Tanjung Seteko.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Pengumpulan data di lokasi penelitian berlangsung pada bulan Februari 2012. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu metode yang dilakukan secara sengaja terhadap populasi petani yang ada di Desa Tanjung Seteko.

Berdasarkan hasil penelitian, faktor produksi benih berpengaruh nyata positif terhadap produksi mentimun. Sedangkan pupuk kandang, pestisida, dan tenaga kerja berpengaruh nyata negatif terhadap produksi mentimun. Pupuk NPK dan pupuk SP 36 tidak berpengaruh nyata terhadap produksi mentimun. Pada usahatani mentimun, penggunaan faktor produksi benih, dan pupuk SP 36 belum efisien. Sedangkan faktor produksi pupuk kandang, pupuk NPK, pestisida, dan tenaga kerja tidak efisien. Pendapatan yang diperoleh petani dari kegiatan usahatani mentimun adalah sebesar Rp. 9.437.828,89 per tahun dengan R/C sebesar 2,39 (menguntungkan).

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI
DAN PEMASARAN MENTIMUN DI DESA TANJUNG SETEKO
KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
DWI PRAWITASARI**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

Skripsi

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI DAN
PEMASARAN MENTIMUN DI DESA TANJUNG SETEKO
KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
DWI PRAWITASARI
05071004052**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Ir. Hj. Lifiанти, M.Si

Pembimbing II



Ir. Yulius, M.M

Indralaya, Agustus 2012


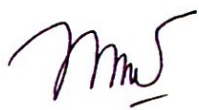
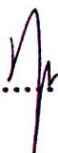
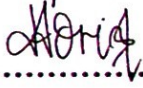

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,**



**✶ Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 19521028 197503 1 001**

Skripsi berjudul "Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi dan Pemasaran Mentimun di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir" oleh Dwi Prawitasari telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 29 Agustus 2012.

Komisi Penguji

- | | | |
|-----------------------------------|------------|--|
| 1. Ir. Hj. Lifianthi, M.Si. | Ketua | 
(.....) |
| 2. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Ir. Mirza Antoni, M.Si. | Anggota | 
(.....) |
| 4. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. | Anggota | 
(.....) |
| 5. Riswani, S.P., M.Si. | Anggota | 
(.....) |

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP.19620510 198803 1 002

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S
NIP.19540204 198010 2 001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, September 2012

Yang Membuat Pernyataan



Dwi Prawitasari

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 6 Juni 1988 di Indralaya, merupakan putri kedua dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Masri dan Darmawati. Pendidikan sekolah dasar diselesaikan di SD Negeri Indralaya 2001, Sekolah lanjutan tingkat pertama di SLTP Negeri 1 Indralaya pada tahun 2004 dan menamatkan sekolah menengah umum di SMU Plus YLP Indralaya tahun 2007.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2007 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan yang berjudul "Analisis Budidaya Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata*) Di Lahan Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya".

Indralaya, Agustus 2012

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, karunia, dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul "Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi dan Pemasaran Mentimun di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir" ini dapat diselesaikan dengan baik. Tak lupa salawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studinya.
2. Kedua orang tuaku (Bapak Masri dan Ibu Darmawati, A.Ma.), Ayukku wiwik, adikku Leny (Almh), dan adikku Rini serta keluarga besar kita yang selalu memberikan inspirasi dan motivasi dalam perjalanan pendidikanku. Terima kasih atas do'a yang selalu kalian panjatkan dalam setiap sujudmu, cinta kasih sayang, dukungan, semangat, dan pengorbanannya.
3. Ibu Ir. Hj. Lifianthi, M.Si. dan Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen pembimbing, terima kasih atas kebaikan dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan, nasihat, dan arahnya kepada penulis.
4. Ibu Ir. Hj. Lifianthi, M.Si. sebagai ketua, Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. sebagai sekretaris, Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P.,

2009

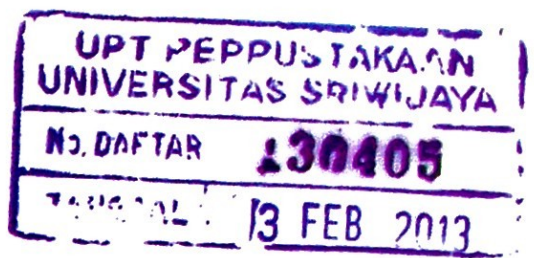
M.Si., dan Ibu Riswani, S.P., M.Si. selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan guna penyempurnaan skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, terima kasih atas pengetahuan dan bantuan yang telah diberikan.
6. Seluruh masyarakat dan perangkat pemerintahan Desa Tanjung Seteko, terima kasih atas segala bantuannya.
7. Semua teman-teman saya di Jurusan Sosial Ekonomi Wiwin, Utex, Yunita, Zesa, Bahra, Zakiah, Norma, Nidal, Lili, Sera, Awik, Mb Vido, Mb Ratna, Mb Etik, Ayu, Yuarina, Dilah, Zulfikri, Daud, Mawan, Okta, Silvi, terima kasih atas semangat dan bantuan sehingga Penulis dapat menyelesaikan tugas akhirnya.
8. Sahabat-sahabatku tercinta Selvia, Yuvita, dan Melati Ireng terima kasih buat semangat, dukungan serta do'a kepada penulis.
9. Adik-adikku di Harmoni KBL, terima kasih buat kebersamaannya selama ini yang telah memberi warna bagi hidupku, berbagi keceriaan, semangat, dan dukungan serta do'a kepada penulis.
10. *Ikhwan dan Akhwat* seperjuangan, serta adik-adikku yang sedang berjuang di BEMJ SOSEK, BEM FP, BWPI FP, dan BEM UNSRI *jazakumullah* atas pengalaman dan kebersamaannya selama ini.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga penelitian ini dapat berguna bagi kita semua. Amin.

Indralaya, September 2012

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Konsepsi Tanaman Mentimun	7
2. Syarat Tumbuh Tanaman Mentimun	8
3. Budidaya Tanaman Mentimun.....	10
4. Konsepsi Faktor Produksi	16
5. Konsepsi Efisiensi Faktor Produksi	21
6. Konsepsi Daerah Produksi	23
7. Konsepsi Biaya Produksi	25
8. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	26
9. Konsepsi Pemasaran.....	28
B. Model Pendekatan.....	31

	Halaman
C. Hipotesis	33
D. Batasan-Batasan.....	34
 III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	37
B. Metode Penelitian.....	37
C. Metode Penarikan Contoh.....	37
D. Metode Pengumpulan Data	38
E. Metode Pengolahan Data.....	38
 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	43
1. Lokasi dan Batas Wilayah Administratif.....	43
2. Geografi dan Tofografi	43
3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	44
4. Sarana dan Prasarana	46
B. Karakteristik Petani	48
1. Umur Petani Contoh	48
2. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh.....	48
3. Tingkat Pendidikan dan Luas Lahan Petani Contoh.....	49
C. Analisis Pengaruh Penggunaan Faktor Produksi Terhadap Produksi Mentimun	50
1. Pengaruh Benih	52
2. Pengaruh Pupuk Kandang	52

	Halaman
3. Pengaruh Pupuk NPK.....	53
4. Pengaruh Pupuk SP 36	53
5. Pengaruh Pestisida.....	54
6. Pengaruh Tenaga Kerja	55
D. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Terhadap Produksi Mentimun	55
1. Penggunaan Benih	57
2. Penggunaan Pupuk Kandang	57
3. Penggunaan Pupuk NPK.....	58
4. Penggunaan Pupuk SP 36	59
5. Penggunaan Pestisida.....	60
6. Penggunaan Tenaga Kerja	60
E. Pendapatan Petani Mentimun	61
1. Biaya Total.....	61
2. Penerimaan.....	62
3. Pendapatan	63
F. Saluran Pemasaran Mentimun	64
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
1. Kesimpulan.....	67
2. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kandungan Gizi Buah Mentimun tiap 100 gram Bahan Mentah	2
2. Luas Panen dan Produksi Mentimun di Kabupaten Ogan Ilir per Kecamatan Tahun 2010	3
3. Luas dan Persentase Penggunaan Tanah di Desa Tanjung Seteko Tahun 2011	44
4. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Desa Tanjung Seteko Tahun 2011	45
5. Keadaan Penduduk Desa Tanjung Seteko Menurut Mata Pencaharian Tahun 2011	45
6. Sarana dan Prasarana di Desa Tanjung Seteko Tahun 2011	46
7. Sebaran Umur Petani Contoh di Desa Tanjung Seteko Tahun 2011	48
8. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh di Desa Tanjung Seteko Tahun 2011	49
9. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Tanjung Seteko 2011	49
10. Hasil Pengaruh Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Mentimun di Desa Tanjung Seteko 2011	51
11. Hasil Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Mentimun di Desa Tanjung Seteko 2011	56
12. Rata-rata Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Biaya Total Usahatani Mentimun di Desa Tanjung 2011	62
13. Rata-rata Produksi, Harga Jual, dan Penerimaan Usahatani Mentimun di Desa Tanjung Seteko 2011	63
14. Rata-rata Pendapatan dan Tingkat Keuntungan Usahatani Mentimun di Desa Tanjung Seteko 2011	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Fungsi Produksi Klasik dengan Tiga Daerah Produksi.....	23
2. Saluran Pemasaran secara Umum.....	29
3. Model Pendekatan Diagramatis.....	32
4. Skema Rantai Pemasaran Mentimun dari Desa Tanjung Seteko ke Konsumen Akhir.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Indralaya	71
2. Identitas Petani Mentimun di Desa Tanjung Seteko 2011	72
3. Nilai Penyusutan Alat-alat yang Petani gunakan pada Usahatani Mentimun di Desa Tanjung Seteko 2011	73
4. Biaya Tetap pada Usahatani Mentimun di Desa Tanjung Seteko 2011	76
5. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Mentimun per musim Tanama di Desa Tanjung Seteko 2011	77
6. Biaya Variabel Usahatani Mentimun per Luas garapan Petani pada Musim Tanam 1 di Desa Tanjung Seteko 2011	78
7. Biaya Variabel Usahatani Mentimun per Luas garapan Petani pada Musim Tanam 2 di Desa Tanjung Seteko 2011	80
8. Biaya Variabel Usahatani Mentimun per Luas garapan Petani pada Musim Tanam 3 di Desa Tanjung Seteko 2011	82
9. Biaya Variabel Usahatani Mentimun di Desa Tanjung Seteko 2011	84
10. Biaya Total Usahatani Mentimun di Desa Tanjung Seteko 2011	85
11. Produksi, Harga Jual, dan Penerimaan Usahatani Mentimun di Desa Tanjung Seteko 2011	86
12. Pendapatan dan Tingkat Keuntungan Usahatani Mentimun per Luas Garapan dan per Hektar di Desa Tanjung Seteko 2011	87
13. Hasil Regresi Faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi Mentimun di Desa Tanjung Seteko 2011	88
14. Hasil Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi pada Usahatani Mentimun di Desa Tanjung Seteko 2011	89

I. PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Sayuran merupakan bagian dari tanaman hortikultura yang merupakan komoditi berprospek cerah karena dibutuhkan sehari-hari dan permintaannya cenderung meningkat. Sebagaimana jenis tanaman hortikultura lainnya, kebanyakan tanaman sayuran mempunyai nilai cukup tinggi. Kenyataan ini mudah dipahami sebab tanaman sayuran merupakan produk pertanian yang senantiasa dikonsumsi setiap saat (Setiawan, 1994).

Sayuran memiliki kontribusi dalam memenuhi kebutuhan gizi manusia seperti serat, vitamin, kalsium, zat besi, dan gizi lainnya yang dapat mencegah kehadiran penyakit. Sebagai contoh, wortel banyak mengandung vitamin A yang sangat dibutuhkan bagi kesehatan mata dan dapat memacu sistem kekebalan tubuh sehingga tidak mudah terserang penyakit.

Sumatera Selatan merupakan satu wilayah Indonesia yang banyak memproduksi serta memasarkan sayuran. Daerah penghasil sayuran di Sumatera Selatan terdapat di beberapa daerah, yaitu Ogan Komering Ilir, Ogan Komering Ulu, Muara Enim, Lahat, Pagar Alam, Musi Banyuasin, dan Musi Rawas. Hal ini menyebabkan keberadaan sayuran menjadi sangat penting bagi seluruh penduduk Sumatera Selatan (Rahardi, *dkk.*, 2000).

Salah satu sayuran yang banyak di konsumsi masyarakat adalah sayuran mentimun. Tanaman mentimun (*Cucumis sativus L.*) merupakan salah satu jenis sayuran yang cukup berperan penting dalam kehidupan sehari-hari dan banyak ditanam di dataran rendah. Prospek pengembangan budidaya mentimun makin cerah, searah dengan laju pertumbuhan penduduk, peningkatan, pendidikan, dan peningkatan kesadaran gizi masyarakat (Samadi, 2002).

Buah mentimun banyak dikonsumsi baik dalam bentuk segar maupun dalam bentuk olahan, seperti acar, asinan, sebagai pelengkap gado-gado, dan sebagainya. Di samping itu, mentimun juga banyak digunakan dalam kosmetik. Ditinjau dari komposisi kimianya, buah mentimun cukup banyak mengandung gizi, seperti dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kandungan gizi buah mentimun tiap 100 gram bahan mentah (segar)

No	Kandungan Kimia	Satuan	Nilai (Banyaknya)
1	Kalori	kalori	12,00
2	Protein	g	0,70
3	Lemak	g	0,10
4	Hidrat Arang	g	2,70
5	Kalsium	mg	10,00
6	Fosfor	mg	21,00
7	Zat besi	mg	0,30
8	Vitamin A	SI	0
9	Vitamin B	mg	0,03
10	Vitamin C	mg	8,00
11	Air	g	96,10
12	Bahan dapat dimakan	%	70

Sumber : Direktorat Gizi Depkes R.I., 1981.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu tanaman mentimun yang bisa kita temukan di Kabupaten Ogan Ilir. Kabupaten Ogan Ilir adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki luas wilayah 2.666,07 km

persegi dan berada di jalur lintas Timur Sumatera dan pusat pemerintahannya terletak sekitar 35 km dari Kota Palembang. Salah satu daerah yang memproduksi sayuran di Kabupaten Ogan Ilir, yaitu Kecamatan Indralaya. Desa Tanjung Seteko merupakan salah satu Desa di Kecamatan Indralaya.

Produksi mentimun pada tahun 2010 di Kabupaten Ogan Ilir yang terbesar adalah Kecamatan Indralaya Utara yaitu sebesar 568 ton dengan luas panen sebesar 40 ha dan luas lahan mentimun yang terkecil adalah Kecamatan Kandis yaitu sebesar 21 ton dengan luas panen sebesar 1 ha. Luas lahan dan produksi mentimun di Kabupaten Ogan Ilir dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas panen dan produksi mentimun di Kabupaten Ogan Ilir per Kecamatan tahun 2010

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)
1	Muara Kuang	13	198
2	Rambang Kuang	4	60
3	Lubuk Keliat	21	296
4	Tanjung Batu	-	-
5	Payaraman	-	-
6	Rantau Alai	25	213
7	Kandis	1	12
8	Tanjung Raja	9	109
9	Rantau Panjang	11	168
10	Sungai Pinang	4	41
11	Pemulutan	2	21
12	Pemulutan Selatan	4	48
13	Pemulutan Barat	-	-
14	Indralaya	37	555
15	Indralaya Utara	40	568
16	Indralaya Selatan	5	67
Jumlah		176	2.356

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2010.

Produksi mentimun cukup tinggi di Kecamatan Indralaya, yaitu sebesar 555 ton dengan luas panen 37 hektar. Hal ini dikarenakan tanaman mentimun banyak di cari dan di konsumsi oleh masyarakat. Selain itu harganya juga terjangkau dan banyak mengandung gizi yang dibutuhkan oleh tubuh kita.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sayuran mentimun karena sayuran mentimun di Kabupaten Ogan Ilir belum pernah diteliti oleh peneliti lainnya. Selain itu produksi sayuran mentimun di Desa Tanjung Seteko ini tidak pernah putus (terus menerus). Peneliti akan melakukan penelitian mengenai pengaruh dan efisiensi penggunaan faktor produksi usahatani mentimun, menganalisis pendapatan petani mentimun, dan saluran pemasaran mentimun di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

B. Rumusan Masalah

Tanaman mentimun (*Cucumis sativus L.*) merupakan salah satu jenis sayuran yang cukup berperan penting dalam kehidupan sehari-hari dan banyak ditanam di dataran rendah. Kebutuhan terhadap mentimun terus meningkat sejalan dengan penambahan penduduk, meningkatnya keperluan industri kosmetik, dan semakin tingginya kesadaran masyarakat terhadap gizi.

Pada dasarnya kegiatan usahatani mentimun adalah produksi yang optimal guna memperoleh pendapatan yang maksimal bagi peningkatan kesejahteraan petani itu sendiri. Tinggi rendahnya produksi mentimun yang diperoleh dari proses produksi usahatani sangat dipengaruhi oleh penggunaan faktor-faktor produksi.

Menurut Saefuddin (2004), saluran pemasaran yang panjang menyebabkan rendahnya harga jual ditingkat petani. Hal ini dikarenakan lembaga pemasaran yang terlibat dalam saluran pemasaran tersebut masing-masing menginginkan keuntungan. Agar lembaga pemasaran tersebut memperoleh keuntungan biasanya mereka menekan harga beli ditingkat produsen. Sehingga harga jual tingkat produsen menjadi rendah.

Berdasarkan hal di atas, maka beberapa permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh dan efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi usahatani mentimun di Desa Tanjung Seteko?
2. Berapa besar pendapatan usahatani mentimun di Desa Tanjung Seteko?
3. Bagaimana saluran pemasaran yang terjadi dalam pemasaran mentimun di Desa Tanjung Seteko?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh dan efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi usahatani mentimun di Desa Tanjung Seteko.
2. Menganalisis seberapa besar pendapatan usahatani mentimun di Desa Tanjung Seteko.
3. Mendeskripsi saluran pemasaran yang terjadi dalam pemasaran mentimun di Desa Tanjung Seteko.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi petani dan sebagai bahan pertimbangan bagi petani dalam melakukan usahatani mentimun. Selain memberi masukan pada petani dalam menyelenggarakan usahatannya secara efisien, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi awal bagi kegiatan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angipora, P.M. 2002. Dasar-Dasar Pemasaran. Raja Grafindo. Jakarta.
- Daniel, M. 2002 Pengantar Ekonomi Pertanian. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Ogan Ilir. 2010. Laporan Tahunan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2010. Kantor Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Ogan Ilir. Sumatera Selatan.
- Hermanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husin, L dan Lifianthi. 2008. Ekonomi Produksi Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya (Diktat Kuliah Tidak Dipublikasikan).
- Kadarsan, W. H. 1995. Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis. Gramedia. Jakarta.
- Kartasapoetra. 1990. Pengantar Ekonomi Produksi. Bina Aksara. Jakarta.
- Mubyarto. 2006. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Puspitasari, D. 2011. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Risiko Produksi Mentimun (*Cucumis sativus L*). IPB. Bogor.
- Rahardi, F.R. Palungkun dan A. Budiarto. 2000. Agribisnis Tanaman Sayur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Saefuddin. A. 2004. Pemasaran Produk Pertanian. Institut pertanian Bogor. Bogor.
- Samadi, B. 2002. Teknik Budidaya Mentimun Hibrida. Kanisius . Yogyakarta.
- Sarini. 2006. Analisis Efisiensi Pemasaran Gula Aren. Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Sastraatmadja, E. 1994. Ekonomi Pertanian Indonesia. Angkasa. Bandung.
- Setiawan, A. 1994. Sayuran Dataran Rendah Budidaya dan Pengaturan Panen. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Soedarya, A. P. 2009. *Budidaya Usaha Pengolahan Agribisnis Mentimun*. Pustaka Grafika. Bandung.
- Soekartawi. 1990. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasinya*. Rajawali Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 1996. *Pembangunan Pertanian*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sunarjono, H. 2003. *Bertanam Tiga puluh Jenis Sayur*. Penebar Swadaya. Bogor.
- Tim Penebar Swadaya, 2008. *Agribisnis Tanaman Sayur*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wijayanti, I. T. 2008. *Analisis Pendapatan dan Efisiensi Faktor Produksi Usahatani Benih Mentimun Lokal Pada Program Kemitraan Dengan PT. East West Seed Indonesia*. Jember. Jawa Timur.